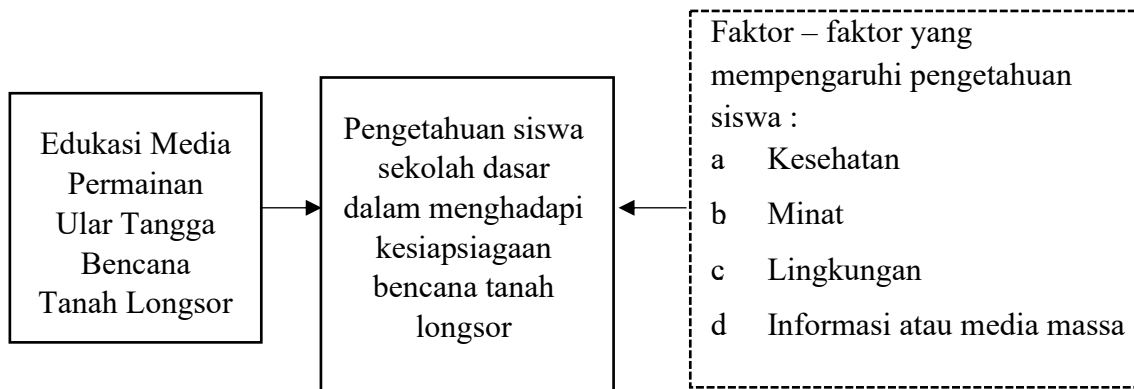


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Teori yang menguraikan hubungan antara variabel, baik yang sudah diketahui maupun yang belum, perlu dijelaskan dengan cara yang lebih jelas dan sederhana. Ini dapat dilakukan dengan bantuan kerangka konseptual (Nursalam, 2015). Di bawah ini adalah penjelasan mengenai kerangka konseptual dalam penelitian ini (Nursalam, 2015) :



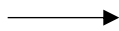
Keterangan:



= Variabel yang diteliti



= Variabel yang tidak diteliti



= Alur

Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Edukasi Media Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Tentang Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana Tanah Longsor

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel merujuk pada karakteristik atau kualitas yang dimiliki oleh individu, objek, atau hal lain yang dapat memiliki nilai yang bervariasi. Selain itu, variabel dapat diartikan sebagai atribut yang terdapat pada anggota suatu kelompok (individu, objek, atau situasi) yang tidak selalu identik dengan kelompok tersebut (Nursalam, 2015). Terdapat beberapa jenis variabel dalam penelitian, yaitu :

a. Variabel Independent

Variabel yang dapat memengaruhi atau mengubah variabel lain dikenal sebagai variabel independen. Peneliti memberikan perlakuan atau rangsangan tertentu untuk mengubah variabel dependen (Nursalam, 2015). Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti memilih penggunaan pendidikan dengan media permainan ular tangga sebagai variabel independen.

b. Variabel Dependent

Variabel yang dipengaruhi atau yang bergantung pada variabel lain disebut sebagai variabel dependen (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diteliti adalah pengetahuan siswa sekolah dasar mengenai kesiapan menghadapi bencana tanah longsor.

2. Definisi operasional

Definisi operasional dibuat berdasarkan atribut yang dapat diamati dari objek atau konsep tertentu. Menyusun definisi operasional sangat penting, sebab setiap individu mungkin memahami variabel dengan cara yang berbeda (Nursalam, 2015). Tabel di bawah ini memberikan penjelasan mengenai definisi operasional dari variabel-variabel yang diteliti.

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel Penelitian Pengaruh Edukasi Media Ular
Tangga Terhadap Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Dalam Menghadapi
Kesiapsiagaan Bencana Tanah Longsor

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Edukasi media permainan ular tangga (<i>variabel independent</i>)	Suatu permainan ular tangga dengan media berupa spanduk berisi gambar dan pertanyaan tentang bencana tanah longsor, serta dilengkapi pion dan dadu. Sebelum bermain, siswa diberikan edukasi materi selama 20 menit, dilanjutkan permainan edukatif selama 100 menit. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok yaitu 6 sampai 7 siswa dalam satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol.	Permainan ular tangga sesuai prosedur pelaksanaan	-
Pengetahuan siswa sekolah dasar tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana tanah longsor (<i>variabel dependent</i>)	Pengetahuan siswa di SD N 2 Apuan Tabanan tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana tanah longsor yaitu pengertian bencana, tanda-tanda bencana, rencana tanggap darurat, sistem peringatan dini, dan mobilisasi sumber daya untuk evakuasi	Soal Pilihan Ganda Mengenai Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Tentang Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Tanah Longsor	Ordinal 90 – 100 Sangat Baik 81 – 89 Baik 75 – 80 Cukup ≤ 75 Kurang

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah asumsi sementara yang muncul sebagai reaksi awal terhadap isu atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2015). Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh edukasi media permainan ular tangga terhadap pengetahuan siswa sekolah dasar tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana tanah longsor.